

## ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari ketertarikan terhadap fenomena cara bertahan hidup pembantu rumah tangga “pocokan” di tengah keterbatasan ekonomi ketika tinggal di perkotaan. Yang di maksud “pocokan” adalah tenaga kerja yang dapat mengerjakan berbagai macam pekerjaan kasar, Seperti halnya dalam satu hari dapat bekerja 3 sampai 5 tempat. Selain itu, peneliti melihat dari sisi lain pembantu rumah tangga “pocokan” yang mana di setiap bulannya mereka mempunyai tanggungan, seperti membagi penghasilan mereka untuk keluarga yang ada di desa, lalu untuk membayar kos tempat tinggal sementara dan kebutuhan untuk makan sampai satu bulan kedepan sampai PRT “pocokan” mendapatkan penghasilan lagi. Dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti mekanisme survival pembantu rumah tangga “pocokan”.

Penelitian ini menggunakan teori mekanisme survival yang kemukakan oleh James C.Scott. teori tersebut memandang bahwa dua tiga cara yang dilakukan masyarakat miskin untuk bertahan hidup seperti yang di ulas oleh James Scott yaitu mengikat sabuk lebih kencang, alternatif etika substitansi, lalu hubungan sosial dan jaringan sosial. Dalam teori tersebut dapat menganalisis mekanisme survival yang dilakukan pembantu rumah tangga “pocokan”. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian Kualitatif Deskriptif, dengan menggunakan metodologi ini akan dapat menyelidiki dan mendeskripsikan permasalahan yang terjadi pada mekanisme survival pembantu rumah tangga “pocokan”.

Setelah melalui tahapan penelitian ini pada akhirnya menghasilkan temuan pokok yang mana cara bertahan hidup pembantu rumah tangga yang mempunyai beberapa metode seperti merubah pola makan mereka yang hanya sekali makan dalam sehari untuk menekan pengeluaran dan memanfaatkan jaringan sosial antar teman, majikan dan keluarga memang di andalkan oleh PRT “pocokan”, sehingga para PRT mendapatkan pekerjaan tersebut dan ada penghasilan sampingan lain yang di dapat selain pekerjaan tetap.

**Kata Kunci : Pembantu Rumah Tangga, “pocokan”, Mekanisme Survival**

## ABSTRACT

This study originated from the interest in the phenomenon of how to survive a housekeeper "fill-in" in the midst of economic limitations when living in urban areas. In the mean "fill-in" is a workforce that can do a variety of menial jobs, As well in one day can work 3 to 5 places. In addition, the researchers looked at from the other side housekeeper "fill-in" where every month they have dependents, such as split their income for families in the village, and then to pay the boarding shelter and the need to eat until the months ahead until PRT "fill-in" get more revenue. From this researchers interested in studying the mechanism of survival housekeeper "fill-in".

This study uses the theory of survival mechanism that is put forward by James C.Scott. The theory considers that two three ways in which poor people to survive as it is on the pillowcase by James Scott that bind tighter belts, alternative substitansi ethics, and social relationships and social networks. In theory it can analyze the mechanism of survival that do housekeeper "fill-in". This study uses a descriptive qualitative research methodology, using this methodology would be able to investigate and describe the problems that occurred in the mechanism of survival housekeeper "fill-in".

After going through the stages of this study ultimately produce the key findings of which way to survive a housekeeper who has several methods such as changing their diet is only one meal a day to reduce costs and take advantage of social networks between friends, employers and families did in the count by PRT "fill-in", so that domestic workers receive the job and no income other side in the can in addition to a regular job.

**Keywords: Housemaid, "fill-in" Survival Mechanism**